

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara, karena semakin tinggi pendidikan, akan semakin maju negara tersebut. Setiap warga negara pasti menginginkan negaranya maju dan berkembang. Maju dan berkembangnya suatu negara ditentukan oleh kualitas yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas pada umumnya lahir melalui proses pendidikan yang baik dan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang baik dan bermutu itu terlihat dari adanya proses belajar yang baik.

Guru menduduki peran yang strategis dalam membelajarkan siswa yaitu dengan cara mengelola proses belajar dengan baik. Proses belajar mengajar disekolah yang lebih berperan dalam mengubah tingkah laku siswa adalah guru sebagai pendidik. Guru tidak hanya mempersiapkan dan menyajikan bahan pelajaran, akan tetapi guru harus dapat menimbulkan motivasi berprestasi dalam diri siswa terhadap mata pelajaran yang diberikannya. Dengan demikian, keterlibatan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan dalam pembelajaran, maka proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan dapat meningkatkan hasil belajar.

Guru sebagai pendidik yang berhubungan secara langsung dengan anak didik harus ikut serta dalam memperhatikan dan bertanggungjawab atas kemajuan dan peningkatan prestasi belajar siswa. Tapi usaha guru untuk memotivasi siswa, khususnya motivasi belajar dalam mata pelajaran Stenografi Indonesia

masih belum optimal. Karena masih banyak siswa yang menganggap bahwa Stenografi Indonesia adalah mata pelajaran yang kurang menarik.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimaksud adalah pendorong yang menyebabkan adanya semangat siswa untuk belajar. Hanya saja dalam kegiatan belajar siswa tidak jarang dijumpai diantara siswa yang kurang termotivasi dalam kegiatan belajarnya. Oleh karenanya, sudah menjadi tugas dan tanggung jawab guru agar memotivasi siswa, sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru berlangsung secara optimal.

Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi ditandai dengan siapa minat, perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan. Dengan kata lain seseorang yang termotivasi tentunya akan belajar dengan giat, tekun, dan ulet dalam mengerjakan tugas, menunjukkan minat yang kuat, bekerja secara mandiri, dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya benar. Motivasi belajar juga ditandai dengan perhatian, ingin ikut serta dalam suatu kegiatan. Dalam kaitannya seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam membangkitkan motivasi para siswa sehingga mereka dapat belajar dengan giat.

Kreativitas merupakan suatu usaha setiap individu untuk mengidentifikasi masalah, berpikir dan menggunakan kebijakan yang ada pada diri mereka. Kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat

diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Dengan kemajuan teknologi yang sekarang ini, siswa dituntut supaya dapat kreatif didalam belajar dan dapat memanfaatkan media belajar seperti internet, televisi, koran, dan sebagainya yang mendukung siswa untuk belajarsecara individu guna meningkatkan hasil belajarnya dengan baik. Hal ini karena adanya perubahan paradigma yang semula *techered centered learning* menjadi *student centered learning* yang semakin mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti sewaktu melakukan observasi dengan salah satu sekolah, bahwa motivasi belajar dan kreativitas siswa di SMK SW.BUDI SATRYA Medan masih sangat rendah dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya prestasi belajar siswa. Dimana kebanyakan siswa belajar hanya pada saat yang dibutuhkan saja, misalnya pada saat ujian dan pada saat ada tugas yang diberikan oleh guru.

Disamping itu ada juga fenomena yang lain yang terjadi di sekolah yang menunjukkan kurangnya minat dan motivasi belajar siswa seperti kurangnya persiapan dan perhatian siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa selalu didapat rendah. Siswa juga sering membolos dari sekolah, datang terlambat, tidak mengerjakan PR, acuh tak acuh, dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Mengingat pentingnya motivasi belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar , maka peneliti tertarik mengangkat judul dalam penelitian ini: “ **Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Stenografi Indonesia Kelas X AP SMK Swasta Budi Satrya Medan T.P 2017/2018** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta Budi Satrya Medan T.P 2017/2018
2. Rendahnya kreativitas belajar siswa dalam menyampaikan ide, gagasan dan pertanyaan.
3. Masih rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Stenografi Indonesia kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Swasta Budi Satrya Medan T.P 2017/2018.

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan tersebut. Pembatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa kelas X AP SMK Swasta Budi Satrya Medan.

2. Kreativitas siswa yang diteliti adalah kreativitas siswa kelas X AP SMK Swasta Budi Satrya Medan.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa kelas X AP SMK Swasta Budi Satrya Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kreativitas siswa kelas X AP SMK Swasta Budi Satrya Medan T.P 2017/2018 ?
2. Apakah ada pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar Stenografi siswa kelas X AP SMK Swasta Budi Satrya Medan T.P 2017/2018 ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar Stenografisiswa kelas X AP SMK Swasta Budi Satrya Medan T.P 2017/2018 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar Stenografi siswa kelas X AP SMK Swasta Budi Satrya Medan T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar Stenografi siswa kelas X AP SMK Swasta Budi Satrya Medan T.P 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap kreativitas siswa kelas X AP SMK Swasta Budi Satrya Medan T.P 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian ini, peneliti mengharapkan akan ada manfaat yang diperoleh. Manfaat tersebut adalah:

1. Bagi peneliti, untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang Pemanfaatan sumber belajar dan motivasi belajar siswa yang akan mempengaruhi kreativitas terhadap hasil belajar siswa di sekolah, menambah wawasan, menambah pengetahuan bagi peneliti tentang penulisan karya ilmiah, memberi pengalaman sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.
2. Bagi sekolah, dapat memberikan input (masukan) serta gambaran kepada sekolah mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap kreativitas siswa di SMK Swasta Budi Satrya Medan, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan lebih memanfaatkan sumber belajar yang tersedia untuk digunakan sebaik mungkin dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
3. Bagi UNIMED, Sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian sejenis berkaitan dengan sumber belajar dan motivasi belajar.